

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumen, kemudian langsung obyek yang diteliti dalam bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian tentang “Strategi kiyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan” antara lain sebagai berikut :

#### **A. Strategi kiyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri**

kyai merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang ahli agama islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab klasik kepada para santrinya.<sup>1</sup> Kiyai merupakan figur yang sangat penting didalam pondok pesantren. Seorang kiyai merupakan tokoh yang paling di hormati oleh para santri dan ustadz/ustadzah.

Kyai adalah pemimpin non formal sekaligus pemimpin spiritual, dan posisinya sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat lapisan bawah di desa-desa. Sebagai pemimpin masyarakat, kiyai memiliki jamaah komunitas dan massa yang diikat oleh hubungan keguyuban yang erat dan ikatan budaya paternalistic. Petuah-petuahnya selalu didengar, diikuti dan dilaksanakan oleh

---

<sup>1</sup>Achmad Patoni, *Kiai Pesantren Dalama Partai Politik*, (Yongyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hal. 21

jamaah, komunitas dan massa yang dipimpinnya. Jelasnya kiyai menjadi yang dituakan oleh masyarakat, atau menjadi bapak masyarakat.<sup>2</sup>

Strategi kyai Abd Latif yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual salah satunya dengan membimbing santri untuk membiasakan beragama seperti, kajian kitab, melaksanakan shalat dengan tepat waktu, mengajak santri melaksanakan shalat malam, melakukan hafalan Al-Qur'an bagi yang mengambil program tahfidz. Kecerdasan spiritual sangat erat kaitannya dengan kejiwaan. Demikian pula dengan kegiatan ritual keagamaan atau ibadah. Keduanya bersinggungan erat dengan jiwa atau batin seseorang. Apabila jiwa atau batin seseorang mengalami pencerahan, sangat mudah baginya mendapatkan kebahagiaan dalam hidup. Missal, seorang kiyai dapat memberikan contoh dalam ibadah sholat dan puasa, mengikuti sholat berjamaah di masjid, membaca Al-Qur'an dan lain-lain.<sup>3</sup>

Selain itu strategi kyai Abd Latif yang memiliki gaya kepemimpinan otoriter strategi lain yang digunakan adalah memberikan motivasi kepada santri, dengan memberikan motivasi kepada santri diharapkan santri menjadi sadar dan dapat melepaskan belenggu-belenggu yang diuraikan di dalam hati dan menjadi kebiasaan yang baik dari situ timbulah kegiatan keagamaan di kalangan masyarakat munjungan yang notabennya menjadi nelayan dan petani yang kurang memiliki bekal

---

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 29

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hal. 57

agama yang cukup sehingga dengan maraknya kegiatan agama semakin bertambahnya pengetahuan yang dimiliki. Motivasi yang diberikan kepada kyai merupakan motivasi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist seperti halnya siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan dari situ santri semakin rajin dan mengejar cita-citanya dengan harapan menjadi lebih baik lagi. Dari situ sehingga santri dapat terbiasa dengan berfikir positif dan dapat menemukan tujuan hidup di dunia dan akhirat dengan demikian santri akan sadar dalam beragama.

Tanpa tujuan yang jelas, seseorang akan sulit menemukan kebahagiaan. Salah satu yang dapat dilakukan dalam menemukan tujuan hidup adalah melalui kesadaran beragama. Dengan memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama, seseorang akan menemukan tujuan hidup yang jelas dan akan terus berjuang dengan senang hati dalam keyakinannya.<sup>4</sup>

Hal yang dilakukan oleh kyai selain itu yaitu dengan mencerikatakan kisah-kisah orang terdahulu yang memiliki spiritual yang bagus. Selain itu untuk mendorong santri semakin cinta terhadap ulama-ulama terdahulu yaitu dengan cara serang kiyai mengajak santrinya untuk melakukan ziarah kepada ulama-ulama yang telah meninggal. Dengan demikian kecerdasan spiritual santri diharapkan dapat meningkat dan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar santri.

---

<sup>4</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hal. 50

Kyai Abd Latif juga memberikan memberikan contoh-contoh yang baik sesuai dengan visi misi pondok pesantren. Dengan memberikan contoh diharapkan seorang santri dapat memikul beban misi mulia yaitu misi untuk menyebar luaskan agama islam seperti mengadakan pengajian, sema'an Al-Qur'an, majlis dzikir, dan majlis shalawat.

Hidup seseorang akan terasa jauh lebih bermakna apabila ia turut merasa memikul sebuah misi mulia kemudian merasa terhubung dengan sumber kekuatan. Sebagai orang beriman, sumber kekuatan yang diyakini sudah barang tentu adalah Tuhan. Misi mulia itu bermacam-macam, misalnya perdamaian, ilmu, pengetahuan, kesehatan, atau harapan hidup.<sup>5</sup>

Dengan strategi diatas diharapkan dapat membuat santri menjadi pribadi yang baik dan semangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh pondok pesantren dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri dan berdampak baik bagi santri dan masyarakat sekitar.

## **B. Hambatan strategi kyai Abd Latif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri**

Hambatan yang ditemui oleh peneliti dalam mengembangkan kecerdasan spitirual yaitu dampak dari globalisasi yang semakiin lama semakin semakin sulit untuk dikendalikan. Selain pengaruh dari HP dan sepeda motor sangat berpengaruh besar bagi kehidupan santri diluar

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 50

maupun didalam pondok pesantren. Ada beberapa santri juga yang melanggar tata tertip pokdok pesantren. Santri-santri tersebut kebanyakan melanggar seperti tidak mengikuti kajian kitab, membaca Al-Qur'an, dan shalat berjamaah.

Hambatan-hambatan strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan cara mempersempit penggunaan HP. Para santri dilarang menggunakan HP mulai dari jam 15.30 sampai jam 06.00, pembatasan penggunaan HP ini diharapkan dapat mempersempit dampak negatif dari HP tersebut. Selain itu sepeda motor yang dimiliki ssantri juga di batasi penggunaannya.

Sedangkan dampak dari globalisasi seorang kyai Abd latif memberikan arahan dan contoh yang baik agar seorang satri tersebut menirukan sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang kyai Abd Latif. Selain itu ketika ada beberapa santri tidak taat terhadap peraturan maka diberikan hukuman sesuai kadar kesalahannya. Hukuman-hukuman tersebut seperti membersihkan area pondok, mengaji di depan masjid, hormat kepada bendera, dan digundul rambutnya. Hukuman tersebut diharapkan dapat memberikan efek jera kepada santri dan diharapkan seorang santri tidak mngulangi perbuatannya lagi. Bagi santri-santri yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan keagamaan seorang kyai selalu memberikan motivasi kepada santri. Motivasi tersebut diharapkan seorang santri dapat terpanggil hatinya untuk selalu semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Sumberagung Munjungan.

Dengan cara tersebut diharapkan santri dapat memahami tentang ajaran-ajaran gama islam dan dapat memahami tentang kecerdasan spiritual. Sehingga santri diharapkan dapat memiliki sifat yang baik seperti, kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, menjadi apa yang disebut psikolog sebagai bidang mandiri, yaitu memiliki kemudahan untuk melewati konvensi.<sup>6</sup>

### **C. Dampak strategi kyai Abd Latif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri**

Dalam pembahasan sebelumnya telah dibahas bahwa dampak strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri adalah, santri semakin rajin dalam melakukan ibadah dan semakin semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik diluar maupun didalam lingkungan pondok (seperti hanya jama'ah shalawat yang ada di sekitar wilayah, kegiatan jama'ah JPSA di kalangan masyarakat, shalat malam, kajian kitab kuning), semakin bijak dalam mengatasi masalah, hubungan sesama

---

<sup>6</sup> Danah Zohar & Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Jakarta: Pustaka Mizan, 2001), hal. 75-86

semakin meningkat seperti saling menghormati dan menghargai dan gotong royong ketika ada yang membutuhkan bantuan seperti hanya kegiatan santri dalam persiapan kegiatan keagamaan di luar pondok pesantren di situ santri saling membantu dan berbaur dengan masyarakat lingkungan sekitar.

Dampak strategi kyai Abd Latif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual ini sangat besar pengaruhnya terhadap prilaku dan kepribadian santri. Kecerdasan spiritual terdapat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat seperti majlis shalawat, majlis dzikir, sema'an Al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh masyarakat munjungan. Dampak dari strategi kyai dalam meningkatkan kecerdasan tersebut diharapkan diharapkan lebih dapat berdampak besar pada santri sehingga dapat terciptanya situasi yang kondusif dilingkungan sekitar dengan berbagai maraknya berbagai kegiatan keagamaan, selain itu rasa gotong royong yang dimiliki santri sangatlah besar, terbukti ketika santri melaksanakan persiapan hafiah akhirisannah. Dari situ maka santri dapat merasa hidupnya lebih bermakna dan bermanfaat bagi orang lain dengan demikian kecerdasan spiritual santri dapat terbentuk.

Kecerdasan spiritual merupakan gabungan dari IQ (*Intelligence Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*). Kecerdasannya terdiri dari persepsi, intuisi, kognisi, yang berkaitan dengan spiritualitas atau religiusitas, khususnya modal spiritual. Kecerdasan Spiritual menurut Zohar adalah kecerdasan untuk memecahkan tentang makna dan nilai,

kecerdasan yang membuat perilaku dan hidup memiliki konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.<sup>7</sup>

Ciri-ciri santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan dikatakan kecerdasan spiritualnya meningkat dengan cara mengukur dengan cara melihat kesadaran diri santri, spontanitas (termotivasi secara internal), melihat kehidupan dari visi dan berdasarkan nilai-nilai yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Sumberagung Munjungan, holistik (melihat sistem dan universalitas), kasih sayang (rasa sayang terlihat hubungan santri dengan kyai Abd Latif, santri dengan unstadz/ustadzah, santri dengan santri, maupun santri dengan masyarakat), menghargai keragaman, mandiri (teguh melawan mayoritas), mempertanyakan secara mendasar, menata kembali dalam gambaran besar ( seperti cita-cita yang dimiliki santri).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2007), hal. 99-100

<sup>8</sup> Abdu Wahid Hasan, *SQ Nabi Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual Rosululloh di masa kini*, (Jogjakarta: IRCISOD, 2006), hal. 43-45